

Baptisan dan kehidupan gereja yang sehat

BAPTISM AND A HEALTHY CHURCH LIFE



I. Baptisan

1. arti baptisan

Pada zaman Perjanjian Lama, manusia diperintahkan untuk disunat sebagai tanda keimanan mereka kepada Tuhan, namun pada zaman Perjanjian Baru, orang yang percaya kepada Yesus diperintahkan untuk dibaptis sebagai tanda bahwa mereka adalah anak-anak Tuhan melakukan ini. Baptisan tidak pernah menjadi syarat untuk keselamatan atau penghapusan dosa, dan baptisan itu sendiri juga tidak mempunyai kuasa untuk menyelamatkan seseorang. Ini adalah sakramen suci yang secara terbuka mengidentifikasi identitas sejati seseorang sebagai seorang Kristen. Seperti yang Anda lihat di bawah, gereja mula-mula juga mencatat bahwa semua orang yang percaya kepada Kristus telah dibaptis.

(Kisah 8:12) Namun mereka percaya apa yang diberitakan Filipus tentang kerajaan Allah dan nama Yesus Kristus, dan mereka dibaptis, baik pria maupun wanita.

Bahkan Yesus memberikan teladan bagi kita dengan dibaptis sebelum memulai kehidupan publiknya. Saat itu ada suara resmi dari Tuhan kepada Yesus Kristus dari surga.

(Lukas 3:21,22) 21 Sementara seluruh orang banyak dibaptis, Yesus juga dibaptis dan sedang berdoa ketika langit terbuka, 22 dan Roh Kudus keluar seperti burung merpati bentuk seorang pria. Ada juga suara dari surga. "Kamu adalah anakku yang terkasih, dan aku bersukacita padamu."

Semua orang Kristen harus menjalani baptisan sebagai kesempatan untuk mempersembahkan diri mereka secara

khidmat di hadapan Tuhan. Ketika kita percaya kepada Yesus, kita membuat pengakuan iman secara pribadi, namun baptisan dapat dianggap sebagai pengakuan iman di depan umum. Apabila seorang laki-laki dan seorang perempuan mendaftarkan perkawinannya tanpa melangsungkan perkawinan, maka tidak ada permasalahan hukum sebagai pasangan suami istri. Namun, melalui upacara pernikahan publik, pernikahan mereka menjadi semakin kuat saat mereka bersumpah untuk percaya dan mencintai satu sama lain.

2. Arti simbolis dari baptisan

Baptisan adalah ritual simbolik yang mengungkapkan kesatuan diri sendiri dan Yesus. Dengan kata lain, ini adalah semacam pengakuan iman yang menyatakan secara terbuka bahwa seseorang telah diselamatkan. Sebagaimana diperlihatkan dalam ayat berikut, ini melambangkan dikuburkan dalam air, yaitu mati karena dosa, dan kemudian bangkit dari kematian itu seperti Kristus.

(Roma 6:4) Kita telah dikuburkan bersama Kristus melalui baptisan dalam kematian-Nya. Sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari kematian oleh kemuliaan Bapa, demikian pula kita dapat berjalan dalam hidup yang baru.

Mari kita pikirkan hal ini secara lebih konkrit.

(1) Kesempatan mengalami kematian dosa, pembasuhan, dan pengampunan

Sebagaimana disebutkan dalam Roma 6:4 di atas, melalui baptisan kita secara jasmani mengingat bahwa kita dikuburkan, bahwa kita mati bersama Kristus. Ketika Yesus menanggung

dosa saya di kayu salib dan mati menggantikan saya, saya juga mati bersama Dia. Ingatlah ini tidak hanya dengan kepala Anda tetapi juga dengan tubuh Anda. Yesus mati karena dosa-dosaku, dan melalui kematian ini aku dibebaskan dari hukuman dosa dan menerima rahmat pengampunan. Dengan kata lain, kita sudah terbebas dari belenggu dosa dan dilahirkan kembali. Ini juga berarti dibersihkan dari dosa dengan “basuh air” dalam ayat berikut. Bisa dibilang dosa-dosa kita disucikan dan disucikan oleh kematian (darah) Yesus di kayu salib. Ini adalah upacara untuk mengonfirmasi hal ini dengan tubuh Anda. Dosa disucikan dan diampuni melalui darah salib.

(Efesus 5:26) Kristus melakukan ini untuk menyucikan dan menguduskan gereja melalui permandian air melalui Firman.

(2) Mati bersama Kristus dan dibangkitkan

(Roma 6:5) Kalau kita sudah bersatu dengan Kristus dan menjadi seperti kematian-Nya, maka kita pasti akan menjadi seperti kebangkitan-Nya.

Baptisan lebih dari sekedar mati bersama Kristus. Mereka yang mati bersama Kristus pasti akan dibangkitkan sama seperti Kristus bangkit, dan akan hidup di surga yang kekal. Sangatlah penting untuk menjalani dunia ini dengan harapan akan kebangkitan, dan melalui baptisan kita memulihkan iman kebangkitan tersebut.

3. Peristiwa apa yang dimaksud dengan baptisan?

(1) Ini adalah kesempatan untuk menjaga diri sendiri

Penting juga untuk melihat kembali kehidupan Anda sebagai orang percaya sejak Anda diselamatkan. Apakah saya sepenuhnya menerima Yesus dan memiliki pengetahuan serta

keyakinan bahwa saya telah diselamatkan? Apakah saya sudah berpaling dari dosa dan menuju Tuhan? Terlebih lagi, apakah saya dilumpuhkan oleh dosa tersebut? mengarahkan hati kita kepada Tuhan dengan hati yang bersih?

(2) Kesempatan untuk memperjelas keselamatan dan identitas Anda sendiri sebagai anak Tuhan

Artinya menegaskan kembali bahwa Anda telah menjadi anak Tuhan dari dunia ini. Hal ini untuk menyadari kembali bahwa kita diselamatkan secara cuma-cuma melalui iman kepada Yesus, dan bersyukur kepada Tuhan. Penting juga untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang apa itu keselamatan, kelengkapan dan kepastiannya, serta memiliki keyakinan yang teguh akan keselamatan. Sebagaimana dikatakan dalam ayat berikut, baptisan berarti “mengenakan Kristus.” Konon ibarat pakaian yang secara jelas menunjukkan jati diri dan status seseorang sebagai anak Tuhan.

[\(Galatia 3:27\) Anda semua yang dibaptis dalam Kristus telah mengenakan Kristus.](#)

(3) Kesempatan untuk mati dan berserah diri sepenuhnya kepada Yesus

Sampai saat ini, Anda, orang berdosa yang tidak memiliki kualifikasi untuk menjadi penguasa yang tepat atas hidup Anda sendiri, telah menjadi tuan atas hidup Anda sendiri dan telah menderita di dunia yang penuh dengan dosa dan keserakahan. Akibatnya, banyak terjadi keserakahan dan dosa, dan hal-hal tersebut tidak pernah membawa sukacita atau rahmat sejati ke dalam hidup mereka. Namun, mulai sekarang, mari jadikan Yesus pengasih yang menciptakan Anda dan mati di kayu salib untuk menyelamatkan Anda sebagai tuan Anda, dan jalani

hidup Anda dengan percaya kepada-Nya. Ketika Anda menjalani hidup Anda sesuai dengan-Nya, hidup Anda akan menjadi semakin cerah karena berkat-berkat-Nya yang murni dan melimpah.

(Galatia 2:20) Saya disalibkan bersama Kristus. Bukan lagi aku yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Aku hidup di dunia ini karena imanku kepada Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya bagiku.

II. Gereja dan kehidupan beragama

Yesus adalah orang pertama yang menggunakan kata "gereja" dalam Perjanjian Baru. Berasal dari kata Yunani "ekklisia" (ἐκκλησία). Kata ini berasal dari kata Ibrani kahal. Gereja bukanlah suatu gedung atau organisasi, melainkan suatu perkumpulan (komunitas) orang-orang yang telah mengakui Kristus sebagai Juruselamatnya. Kristus bersabda dalam Matius 18:20, "Sebab di mana saja dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di sanalah Aku ada di tengah-tengah mereka."

Kata bahasa Inggris "gereja" berasal dari kata Yunani "kriaros" (κρίαρος), yang berasal dari kata "krios" (Tuhan), yang berarti "mereka yang menjadi milik Tuhan". Dengan kata lain, gereja adalah kumpulan orang-orang milik Tuhan. Kata ini menjadi kata dalam bahasa Inggris "church".

Gereja adalah anugerah Tuhan, yang dibangun oleh Tuhan melalui salib dan kebangkitan Kristus. Ini bukanlah komunitas yang diciptakan oleh manusia, namun komunitas yang berasal dari Tuhan. Secara alami, penguasa gereja juga adalah Tuhan

yang berpribadi tiga.

(Kolose 1:18) Selain itu, Anak (Kristus) adalah kepala dari tubuh-Nya, yaitu gereja. Anak adalah permulaan, yang pertama lahir dari kematian. Dengan cara ini, Dia sendiri menjadi yang pertama dalam segala hal.

(1 Korintus 12:27) Kamu adalah tubuh Kristus, dan kamu masing-masing adalah anggotanya.

- Gereja adalah tubuh Kristus. Kristus adalah kepala gereja itu, dan orang-orang kudus adalah anggota pendukung gereja itu. Oleh karena itu, gereja harus berpusat pada Kristus sebagai Kepala dan memuliakan Dia. Orang-orang percaya perlu mendukung tubuh Kristus dengan berhubungan dengan Kristus dan saling mengasihi.
- Anggota Gereja adalah tubuh Kristus, dan keberagaman seluruh anggota harus diakui dengan tetap menjaga kesatuan. Meski hanya satu tubuh, namun terdiri dari banyak organ yang masing-masing memiliki peran dan fungsi berbeda. Dan karena pertumbuhan pribadi mengarah pada pertumbuhan gereja, pengaruh satu orang sangatlah besar. Penting bagi anggota gereja untuk berbagi suka dan duka, suka dan duka, dan saling memikul beban. Meskipun ada perbedaan kebangsaan, ras, usia, jenis kelamin, status sosial, dll, semua anggota gereja harus memiliki kesetaraan.
- Gereja adalah tubuh Kristus, artinya ketika Kristus, Kepala gereja, mati, maka kita sebagai anggota tubuh juga mati dan kita akan bangkit kembali dengan kebangkitan Kristus.

1. Fungsi pokok dan tugas gereja

(1) Gereja adalah tempat beribadah kepada Tuhan.

Beribadah adalah hal terbaik yang bisa dilakukan manusia terhadap Tuhan. Gereja adalah tempat di mana orang-orang yang diselamatkan menyembah Tuhan. Puji Tuhan, mengucap syukur, dan beribadah kepada Tuhan dengan semangat dan keikhlasan. Melalui ibadah, anggota gereja berkomunikasi dengan Tuhan dan memperoleh kekuatan untuk berjalan di jalan yang benar.

(Yohanes 4:24) Allah adalah roh, dan siapa pun yang menyembah Dia harus menyembah dalam roh dan kebenaran. ”

① Gereja bukanlah tempat perkumpulan yang berpusat pada manusia, melainkan tempat berkumpulnya orang-orang dengan tujuan utama beribadah kepada Tuhan. Ibadah harus diutamakan di atas segalanya, dan kita harus menjalani kehidupan kita sehari-hari dengan cara yang sama. Dalam ibadah, tidak baik jika pendeta atau anggota jemaat mana pun lebih cemerlang dari Tuhan. Nama Tuhan patut dimuliakan. Kecuali Anda mempunyai acara khusus, ada baiknya Anda datang untuk beribadah lebih awal dan mempersiapkan diri dengan penuh doa. Jadilah partisipan yang aktif, bukan pasif.

② Ikut beribadah dengan pikiran yang siap dan pakaian yang rapi. Persiapkan terlebih dahulu agar Anda dapat berpartisipasi dalam kondisi pikiran dan tubuh sebaik mungkin. Selain itu, ada baiknya dalam Alkitab menyiapkan persembahan ketika menyembah Tuhan. Penting untuk memberikan donasi tanpa berlebihan, dengan hati yang bersyukur dan gembira, dan dalam lingkup keyakinan Anda. Anda bebas memberikan jumlah

berapa pun yang Anda pilih setiap bulan atau minggu. Apa yang kita lakukan dengan enggan atau di bawah tekanan tidak berkenan kepada Allah.

③ Berpartisipasi aktif dalam dakwah dan pembelajaran. Tujuannya agar mampu mengamalkan minimal satu hal dari pembelajaran atau khotbah hari itu. Tidak baik hanya mendengarkannya di kepala Anda. Oleh karena itu, penting untuk selalu berusaha menerapkan pembelajaran Alkitab dan khotbah dalam kehidupan sehari-hari.

(2) Gereja adalah tempat pemberitaan Injil.

(Markus 16:15) Lalu Yesus berkata kepada mereka, Pergilah ke seluruh dunia dan beritakan Injil kepada segala makhluk.

Salah satu misi gereja adalah memberitakan Injil. Gereja harus memainkan peran menyebarkan Injil Tuhan dengan menggunakan segala cara yang ada. Kami akan menggunakan waktu, tenaga, dan sumbangan kami untuk mencapai tujuan ini. Tanpa penginjilan, tidak seorang pun akan diselamatkan, dan gereja akan kehilangan vitalitasnya dan mengalami kemunduran. Gereja kami menghabiskan banyak waktu, tenaga, dan sumbangan untuk penginjilan. Pelayanan dan persembahan Anda berhubungan dengan keselamatan jiwa-jiwa.

(3) Penting juga bagi gereja untuk mengajarkan Alkitab

(2 Timotius 3:16) Seluruh Kitab Suci diilhami oleh Allah dan berguna untuk mengajar, menegur, mengoreksi, dan mendidik dalam kebenaran.

Sumber pertumbuhan Kristen adalah perkataan Alkitab. Ada

banyak sekali berkat untuk pertumbuhan dalam Firman Tuhan. Alkitab adalah landasan gereja, dan Firman Tuhan harus menjadi landasannya. Hal ini untuk memastikan bahwa Firman Tuhan berakar kuat dalam kehidupan setiap orang percaya. Untuk melakukan hal ini, kita perlu mengajarkan kata-kata Alkitab. Tentu saja, ada kalanya kita tidak dapat mempelajari Alkitab secara memadai di gereja, sehingga setiap individu perlu melatih dirinya untuk tetap berpegang pada perkataan Alkitab.

(4) Gereja adalah tempat bagi umat beriman untuk berkomunikasi satu sama lain.

(Ibrani 10:24-25) 24 Dan marilah kita saling menasihati dalam kasih dan perbuatan baik. 10:25 Kami tidak berhenti berkumpul seperti sebagian orang, melainkan berhenti berkumpul Marilah kita saling menyemangati dan melakukan hal ini lebih lagi menjelang hari itu semakin dekat.

Penting juga untuk memiliki persekutuan di antara anggota gereja yang berpusat pada Tuhan. Melalui persekutuan, kita bisa saling menyemangati, saling menyayangi dan belajar, serta masing-masing kita bisa meningkatkan keimanan. Dengan kata lain, teladan dan kesaksian dalam menerapkan ajaran Alkitab bisa sangat bermanfaat dalam membantu orang lain bertumbuh dalam iman mereka.

(5) Gereja didukung oleh pelayanan

(1 Petrus 4:10) Karena masing-masing dari kalian telah menerima pemberian, gunakanlah pemberian kalian untuk saling melayani sebagai pengelola yang baik atas anugerah Allah yang melimpah.

Gereja bukanlah suatu kelompok kepentingan, namun didukung

oleh pelayanan iman dan kasih. Kita masing-masing perlu menggunakan karunia kita untuk melayani dengan kerendahan hati dan kasih. Melalui hal ini, komunitas gereja akan terbentuk secara sehat dan mampu menjalankan perannya yang dipercayakan. Yang penting dilakukan sebagai pengabdian kepada Tuhan, bukan sebagai pengabdian kepada manusia. Pahala dan pujian itu akan datang dari Tuhan. Pasti ada orang-orang di gereja dengan beragam karunia dan bakat. Dengan menggunakan karunia dan bakat setiap orang untuk melayani, komunitas gereja dan kerajaan Allah akan berkembang. Misalnya, suatu gereja mempunyai berbagai macam pelayanan seperti guru, penyiapan makanan, pengiring dan musik, kebersihan, tata suara, memimpin, menyanyi, bahasa, guru sekolah minggu, bunga, dan lain-lain.

(6) Gereja adalah tempat berdoa

(Markus 11:17) *Dan dia mengajar mereka, dengan mengatakan, ``Bukankah ada tertulis, ``Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi semua orang"? Namun kamu telah menjadikannya sarang perampok."*

Sholat bisa dilakukan dimanapun Anda berada, baik di rumah, di jalan, maupun di tempat kerja. Ini bukan hanya tentang berdoa di gereja. Namun yang terburuk adalah ketika tidak ada doa di gereja. Sama seperti orang percaya tanpa doa adalah mati, demikian pula gereja tanpa doa adalah gereja mati. Dengan kata lain, ini hanyalah sebuah bangunan di mana Tuhan tidak dapat dilihat dan tidak ada pekerjaan Tuhan. Dalam gereja tanpa Tuhan, akan banyak keinginan, konflik, dan konflik manusia. Selain itu, iblis dan Setan akan dapat mempermainkan gereja tanpa menimbulkan ketidaknyamanan.

III. Pencobaan dan tantangan iman

Bahkan jika Anda telah diperbarui dalam iman, godaan, pencobaan, dan konflik karena kelemahan lama, kebiasaan berdosa, dan kebiasaan buruk akan datang. Tapi itu akan memberi Anda kesempatan untuk berkembang. Tuhan akan memberi Anda lingkungan dan kekuatan yang Anda perlukan untuk menjadi pemenang.

(1) Menghadapi godaan dan konflik ketika sedang tertarik pada dosa

Tubuh manusia kita, tidak seperti pikiran kita, cenderung bereaksi terhadap dosa. Hal ini dapat menyebabkan sakit hati dan keretakan dalam hubungan yang baru dibangun dengan Yesus, hilangnya sukacita keselamatan, dan orang tersebut merasa seolah-olah hubungannya dengan Tuhan telah melemah. Mari kita perhatikan ayat-ayat berikut untuk melihat apa yang dikatakan Alkitab mengenai hal ini.

[1 Yohanes 1:9] Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Memang benar bahwa ketika kita berbuat dosa, kita merasakan sakit di hati kita. Justru karena kita mengetahui kengerian akibat dosa dan kekotoran dosa, reaksi kita terhadap dosa berbeda dengan reaksi kita di masa lalu. Perasaan bahwa keselamatan kita telah dicabut dan hubungan kita dengan Tuhan telah terputus hanyalah sebuah spekulasi emosi kita; Kita bisa sekali lagi mengakui dosa-dosa kita dan memulihkan hubungan kita dengan Tuhan. Sebab hubungan kita dengan Tuhan dan keselamatan kita sudah sempurna dan tidak dapat dirusak oleh

apapun. Jangan tertipu oleh bisikan setan.

(2) Serangan dan gangguan dari orang-orang di sekitar Anda

[Galatia 1:10] Apakah saat ini saya sedang berusaha memenangkan hati orang? Apakah Anda mencoba masuk ke dalam Tuhan? Atau apakah Anda mencoba menyenangkan orang lain? Jika saya masih berusaha menyenangkan orang lain, saya bukanlah hamba Kristus.

Ketika kita menjadi Kristen, kita mungkin menghadapi kekhawatiran dan tentangan dari berbagai orang, teman, dan keluarga. Saya khawatir keadaannya akan bertambah buruk, tetapi hal itu tidak pernah terjadi. Kita menjadi lebih terhormat, menjauh dari dosa dan kejahatan, dan menjadi orang-orang yang penuh kasih dan sehat. Tidak perlu terlalu sensitif, takut, atau bereaksi terhadap suara-suara di sekitar Anda. Sebaliknya, kita hendaknya bertindak dengan kasih dan menunjukkan bahwa kita benar. Takut dan murtad atau takut adalah tujuan setan.

(3) Serangan dari iblis

[1 Petrus 5:8] Sadarlah dan waspadalah. Musuhmu, iblis, bagaikan singa yang mengaum-aum dan mencari mangsanya.

[Yakobus 4:7] Oleh karena itu, taatilah Tuhan dan lawanlah iblis. Maka iblis akan lari darimu.

Selama ini anda adalah milik iblis dan berada di bawah kendalinya, namun sekarang setelah anda percaya kepada Kristus dan berubah dari milik iblis menjadi milik Tuhan, ada kemungkinan dia akan menyerang anda. Iblis ingin Anda menjauh dari Tuhan apa pun yang terjadi, namun kebencian

karena dikhianati menjadi serangan terhadap iman Anda. Tapi jangan takut untuk berdoa. Karena Tuhan yang lebih kuat dari iblis akan melindungi Anda. Iblis pasti akan mundur.

(4) Cobaan dan penderitaan yang menghampiri Anda

[1 Korintus 10:13] Segala pencobaan yang kamu alami bukannya tidak kamu ketahui. Tuhan itu setia dan Dia tidak akan memberikanmu ujian yang melampaui kemampuanmu. Sebaliknya, selain ujian, Dia juga menyediakan jalan keluar agar kita bisa bertahan.

Cobaan dan godaan akan sering datang dalam hidup Anda. Namun, apa pun cobaan atau kesulitan yang menghadang Anda, Tuhan berjanji membantu Anda menang. Itu berarti tidak memberikan cobaan yang tidak dapat Anda tanggung atau tidak ada gunanya bagi Anda. Namun, ketika cobaan datang, Tuhan berjanji akan membimbing kita menuju kemenangan dengan memberikan jalan keluar dan memberi kita kekuatan.

sumpah tertulis

Baptisan adalah tanda bahwa kita telah mati terhadap dosa dan hidup bagi Allah di dalam Tuhan Yesus Kristus, dan ditambahkan sebagai salah satu cabang gereja. Mereka yang dibaptis hendaknya mengingat hal-hal berikut:

1. Saya percaya dan mengabdikan hanya kepada Tuhan yang hidup dan benar, pencipta langit dan bumi.
2. Saya percaya bahwa segala dosa saya telah diampuni dan saya diselamatkan melalui penebusan Yesus Kristus, Anak Allah, di kayu salib, dan saya telah menerima Yesus ke dalam hati saya sebagai Juruselamat saya dan menjadi anak Allah.
3. Saya berharap untuk percaya pada kasih karunia Roh Kudus dan hidup layak menjadi hamba Kristus.
4. Saya akan melakukan yang terbaik untuk menjalankan kebaktian gereja, memenuhi aturan dan tugas anggota gereja, dan mengupayakan perdamaian dan persatuan di gereja.
5. Sejak aku disalibkan bersama Kristus, aku tidak lagi hidup sebagai manusia lama sebagai tuan, tetapi sebagai Kristus sebagai Tuhan atas diriku.

Dengan mengingat hal-hal ini, saya datang untuk dibaptis.

JOY GEREJA Anggota gereja

tanda tangan:

